

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan di Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian pada Kementerian Pertanian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan atau bersama-sama, penilaian kinerja, kompetensi dan pengalaman kerja mempunyai pengaruh terhadap pengembangan karir pegawai. Terlihat dari hasil perhitungan SPSS R^2 sebesar 80,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Setelah melakukan uji hipotesis secara simultan (uji f), menunjukkan besaran f hitung $> f$ tabel yaitu $153.589 > 3,08$ yang artinya terdapat pengaruh antara penilaian kinerja, kompetensi dan pengalaman kerja terhadap pengembangan karir pegawai yang memiliki $Y = 3,578 + 0,574(X_1) + 0,194(X_2) + 0,150(X_3)$ dari persamaan tersebut diketahui bahwa variabel independen bernilai positif atau searah, yang artinya semakin baik penilaian kinerja, kompetensi dan pengalaman kerja maka akan semakin baik pula pengembangan karir pegawai tersebut.
2. Secara parsial, penilaian kinerja mempunyai pengaruh yang cukup dapat dijelaskan bahwa hubungan faktor penilaian kinerja (X_1) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan karir (Y) yang ditunjukkan oleh nilai R^2 sebesar 0,767 (76,7 %) yang berarti pengaruh penilaian kinerja adalah 76,7% dan sisanya 23,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Setelah melakukan uji hipotesis, diketahui terdapat

pengaruh penilaian kinerja terhadap pengembangan karir pegawai pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Penilaian kinerja memiliki pengaruh positif, yang berarti pengembangan karir pegawai akan meningkat jika penilaian kinerja yang dimiliki pegawai bagus.

3. Secara parsial, kompetensi mempunyai pengaruh terhadap pengembangan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan karir (Y) yang ditunjukkan oleh nilai R^2 sebesar 0,674 (67,4%) yang berarti pengaruh kompetensi adalah 67,4% dan sisanya 32,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Setelah melakukan uji hipotesis, diketahui terdapat pengaruh kompetensi terhadap pengembangan karir pegawai pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Kompetensi memiliki pengaruh positif, yang berarti pengembangan karir pegawai akan meningkat jika kompetensi yang dimiliki pegawai bagus.

4. Secara parsial, pengalaman kerja menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan karir (Y) yang ditunjukkan oleh nilai R^2 sebesar 0,417 (41,7 %) yang berarti pengaruh pengalaman kerja adalah 41,7% dan sisanya 58,6 % dipengaruhi oleh faktor lain. Setelah melakukan uji hipotesis, diketahui terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap pengembangan karir pegawai pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Pengalaman kerja memiliki pengaruh positif, yang berarti pengembangan karir pegawai akan meningkat jika pengalaman kerja yang dimiliki pegawai bagus.

5.2 Saran

1. Sebaiknya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian harus memperhatikan penilaian kinerja pegawai, dan pegawai yang mempunyai kompetensi dibidangnya serta memaksimalkan pegawai yang mempunyai pengalaman kerja. Penilaian kinerja, kompetensi dan pengalaman kerja merupakan hal yang sangat penting dan berkaitan dengan pengembangan karir. Semakin baik Penilaian kinerja, kompetensi dan pengalaman kerja, maka pengembangan karir juga akan semakin baik.
2. Sebaiknya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, memaksimalkan penilaian kinerja menjadi lebih baik. Penilaian kinerja adalah sistem SDM yang resmi guna menyediakan evaluasi kerja yang dimiliki pegawai menjadi lebih baik lagi. Sehingga pengembangan karir pegawai menjadi semakin baik.
3. Sebaiknya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, memaksimalkan kompetensi pegawai berdasarkan kemampuan di bidangnya, apabila pegawai sudah memiliki kompetensi maka pegawai bisa mengendalikan pekerjaannya dengan mudah, sehingga pengembangan karir pegawai menjadi lebih baik.

Sebaiknya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, memaksimalkan pengalaman kerja pegawai berdasarkan masa kerjanya. Seseorang bisa mendapatkan pengalaman kerja apabila lingkungan yang stabil dan transparan sehingga orang tersebut bisa mudah berkembang dan belajar, sehingga pengembangan karir pegawai akan menjadi baik.